

Pengaruh Lingkungan Internal terhadap Keunggulan Kompetitif

Monit Dian Novita, Nurleli

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

monitdiannovita@gmail.com, unileli.unisba@gmail.com

Abstract—The internal environment will greatly affect competitive advantage. Competitive advantage will be achieved if the success of a company is highly dependent on the company's internal capabilities. The phenomenon that occurs in the coffee shop industry in the city of Bandung shows that poor service will make customers disappointed, such as the lack of information given to customers regarding purchasing procedures. This study aims to be able to explain the influence of the internal environment on competitive advantage in the coffee shop industry in Bandung. The research method used in this research is the verification method with a quantitative approach. The data source used is the primary data source. The data collection technique used was a questionnaire with a sample size of 30 coffee shop industries in the city of Bandung. The sample selection technique in this study is a non-probability sampling technique with convenience sampling technique. Hypothesis testing used is simple linear regression. The results showed that the internal environment towards competitive advantage in the coffee shop industry in Bandung was included in good criteria. The internal environment has a significant influence on competitive advantage in the coffee shop industry in Bandung City.

Keywords—*Internal Environment, Competitive Advantage, coffee shop industry*

Abstrak—Lingkungan internal akan sangat mempengaruhi keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif akan dapat dicapai apabila keberhasilan suatu perusahaan sangat bergantung pada kemampuan internal perusahaan. Fenomena yang terjadi pada industri kedai kopi di Kota Bandung menunjukkan bahwa pelayanan yang buruk akan membuat pelanggan kecewa seperti kurangnya informasi yang diberikan terhadap pelanggan mengenai prosedur pembelian. Penelitian ini bertujuan untuk mampu menjelaskan pengaruh lingkungan internal terhadap keunggulan kompetitif pada industri kedai kopi di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 30 industri kedai kopi di Kota Bandung. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah teknik non probability sampling dengan teknik convenience sampling. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah regresi liner sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan internal terhadap keunggulan kompetitif pada industri kedai kopi di Kota Bandung termasuk

dalam kriteria baik. Lingkungan internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan kompetitif pada industri kedai kopi di Kota Bandung.

Kata kunci—*Lingkungan Internal, Keunggulan Kompetitif, Industri Kedai Kopi*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan industri kuliner di Indonesia sangat berkembang pesat, khususnya di kota Bandung yang merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia. Banyaknya kuliner baru yang bermunculan dan booming, mulai dari dimsum, ayam geprek dan kopi susu kekinian. Namun semua itu saling bergantian mendominasi dan tidak semua kuliner yang baru bermunculan dapat bersaing dengan baik dan mencapai keunggulan kompetitif, disebabkan permasalahan daya saing dan pengelolaan lingkungan internal yang belum baik. Sejalan dengan itu (Setyowati, 2015) mengemukakan bahwa daya saing merupakan isu kunci dan tantangan yang tidak ringan bagi industri, termasuk industri kecil (IKM). Salah satu industri yang sedang berkembang saat ini adalah kedai kopi. Beberapa tahun terakhir, industri kedai kopi sedang booming dengan berbagai rasa, konsep dan keunggulan masing-masing guna menarik hati konsumen dalam memenangkan persaingan.

Pada permasalahan daya saing menurut Fajar (2018) Head of marketing PT Toffin Indonesia, mengungkapkan sejak dua hingga tiga tahun belakangan ini pertumbuhan kedai kopi terus meningkat hingga 25%-30%, angka tersebut diprediksi akan terus naik ke level 35%-40%. Hal ini akan menciptakan persaingan yang semakin ketat. Ketatnya persaingan mengindikasikan bahwa demand terhadap kopi cukup tinggi sehingga banyak kedai kopi yang melakukan inovasi baru agar dapat menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat tersebut.

Dalam memenangkan persaingan industri kedai kopi terdapat syarat yang harus dipenuhi oleh perusahaan yaitu perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif seperti yang diungkapkan oleh (Jogiyanto, 2000: 2). Keunggulan kompetitif adalah ketika perusahaan tersebut mempunyai sesuatu yang tidak dimiliki pesaing, melakukan sesuatu lebih baik dari perusahaan lain, atau mampu melakukan sesuatu yang tidak mampu dilakukan oleh perusahaan lain (Susanto, 2014: 205). Dalam keunggulan kompetitif

TABEL 1. ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.531	2.513		2.201	.036
Lingkungan Internal	.857	.148	.739	5.800	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 1 diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi liner sederhana dari pengaruh lingkungan internal terhadap keunggulan kompetitif adalah sebagai berikut :

$$Y = 5.531 + 0.857 X$$

Dari persamaan regresi liner sederhana diatas maka menghasilkan beberapa interpretasi, antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mampu menjelaskan lingkungan internal yang diterapkan pada industri kedai kopi.
2. Untuk mampu menjelaskan keunggulan kompetitif yang diimplementasikan oleh industri kedai kopi.
3. Untuk menjelaskan lingkungan internal berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif.

II. LANDASAN TEORI

Lingkungan internal adalah dinamika hubungan (relationship dynamism) di dalam organisasi dan merupakan kekuatan dan kelemahan yang memiliki peran penting dalam komponen organisasi baik di dalam segi operasional maupun managerial. (Reksohadiprodo, 1990:6; Coulthard (Wulandari, 2009: 147); Hubeis dan Najib(Setyowati 2015); Ingga (2009); Peter at al (Riyanto, 2018 : 162)).

Keunggulan kompetitif adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan nilai lebih terhadap produk dan menciptakan strategi baru yang tidak dapat ditiru oleh pesaing (Porter, 1998:97;Susanto, 2014:205; Sukarmen (Styagraha, 1994:45);David, 2011:37; Sri Hadianti, 2007:148) Sukarmen:69)).

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber daya
2. Teknik Produksi
3. Diferensiasi
4. Keunggulan Harga
5. Strategi Fokus

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil analisis regresi liner sederhana yang diolah menggunakan software SPSS versi 21. Berdasarkan tabel 1 diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi liner sederhana dari pengaruh lingkungan internal terhadap keunggulan kompetitif adalah sebagai berikut : Berdasarkan tabel 1 diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi liner sederhana dari pengaruh lingkungan internal terhadap keunggulan kompetitif adalah sebagai berikut :

TABEL 2. UJI T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.531	2.513		2.201	.036
Lingkungan Internal	.857	.148	.739	5.800	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan internal terhadap keunggulan kompetitif menghasilkan thitung sebesar 5,800 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 lebih kecil dari level of significant 0,05. Nilai thitung sebesar 5,800 yang berarti lebih besar dari nilai ttabel (1,701) maka pada tingkat kekeliruan 5% hipotesis yang diajukan diterima (Ho ditolak dan Ha diterima). Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan internal terhadap keunggulan kompetitif pada industri kedai kopi di Kota Bandung.

Hasil output SPSS dalam analisis koefisien determinasi dapat dilihat sebagai disajikan pada table 3.

TABEL 3 HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.739 ^a	.546	.530	2.904	.546	33.644	1	28	.000	2.245

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai R square (R²) adalah 0,546, hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh lingkungan internal dan keunggulan kompetitif sebesar 54,6% sedangkan 45,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian lingkungan internal terhadap keunggulan kompetitif pada Industri Kedai Kopi di Kota Bandung maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan internal yang ada pada Industri Kedai Kopi di Kota Bandung termasuk dalam kriteria “baik”, sehingga menunjukkan bahwa pada umumnya lingkungan internal yang ada pada Industri Kedai Kopi di Kota Bandung sudah dilakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari alat ukur yang digunakan yaitu sumber daya dan teknik produksi telah dilakukan dengan baik.
2. Keunggulan kompetitif yang diimplementasikan pada Industri kedai Kopi di Kota Bandung termasuk dalam kriteria “baik”, sehingga menunjukkan bahwa pada umumnya Industri Kedai Kopi di Kota Bandung sudah mampu mencapai keunggulan kompetitif dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari alat ukur yang digunakan yaitu diferensiasi, keunggulan harga dan strategi fokus telah dilakukan dengan baik.
3. Lingkungan internal berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif pada Industri Kedai Kopi di Kota Bandung. Hal ini dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai keunggulan kompetitif diperlukan lingkungan internal yang baik seperti sumber daya yang berkualitas.

V. SARAN

A. Saran Praktis

1. Sebaiknya kedai kopi memperhatikan kompetensi yang dimiliki barista dengan memiliki sertifikasi barista agar lebih menjamin rasa kopi yang dihasilkan dan juga dapat menciptakan cita rasa

kopi yang khas.

2. Sebaiknya kedai kopi memberikan pelatihan yang rutin agar lebih optimal mengenai pelayanan yang diberikan kepada konsumen, seperti pelatihan intensitas yang tinggi dalam pembuatan kopi.

B. Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang akan diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa untuk mencapai keunggulan kompetitif dipengaruhi oleh penerapan lingkungan internal yang baik dan dapat dipergunakan oleh manajer kedai kopi sebagai acuan untuk meningkatkan lingkungan internal yang lebih baik agar kedai kopi dapat mencapai keunggulan kompetitif.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah beberapa variabel lagi, dikarenakan faktor yang mempengaruhi keunggulan kompetitif masih banyak seperti lingkungan eksternal, kinerja perusahaan, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.Hitt, M., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. e. (1995). Manajemen Strategis (menyongsong era persaingan dan globalisasi). Jakarta: Erlangga.
- [2] Amir Amir, J. Y. (2009). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya. IPB Press.
- [3] Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1).
- [6] David, F. R. (2011). Manajemen Strategis (Strategic Management). Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Fajar, Ario.(2019) Kedai Kopi Terus Tumbuh, di Jakarta dan Sekitarnya Diperkirakan Ada 1.500 Kedai Kopi, tersedia di [https://wartakota.tribunnews.com/2018/07/06/kedai-kopi-terus-tumbuh-di-jakarta-dan-sekitarnya-diperkirakan-ada-1500-kedai-kopi\[08-11-2019](https://wartakota.tribunnews.com/2018/07/06/kedai-kopi-terus-tumbuh-di-jakarta-dan-sekitarnya-diperkirakan-ada-1500-kedai-kopi[08-11-2019)
- [8] Firman, A. (2017). Pengaruh Total Quality Management (TQM) Terhadap Keunggulan Bersaing Pada PT Toyota Kalla Cabang Alauddin Makassar. *Jurnal BISNIS & KEWIRAUSAHAAN*.
- [9] Gamble, J. E., Arthur A. Thompson, J., & Peteraf, M. A. (2013). *Essentials of Strategic Management: The Quest For Competitive Advantage*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- [10] Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- [11] Ingg, I. (2008). Pengaruh Lingkungan Eksternal, Lingkungan Internal, Strategi Kepemimpinan Biaya, Strategi Diferensiasi, terhadap Nilai Pelanggan, dan Keunggulan Bersaing. *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol.7 Nomor 2, 284-285.
- [12] Jogyanto, H. (2005). Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif Memenangkan Persaingan dengan Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.
- [13] Mandalis. (1995). Metode penelitian: suatu pendekatan proposal. Jakarta: Bumi aksara.
- [14] Munizu, M. (2010). Pengaruh faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol.12 No.1, 33-41.

- [15] NURLINA, N. R. (2013). Lingkungan Internal, Lingkungan Eksternal, dan Rahasia Jiwa Kewirausahaan sebagai Landasan Strategi Diferensiasi, serta Pengaruhnya terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Tanaman Hias di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 9.
- [16] Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. Free Press.
- [17] Pranoto, James.(2018) Kopi Susu, 'Pencuri' Celah di Antara Milenial Kelas Menengah, tersedia di <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180825090445-262-324832/kopi-susu-pencuri-celah-di-antara-milenial-kelas-menengah>[13-10-2019]
- [18] R, F. D. (2011). *Manajemen Strategis (Strategic Management)*. Jakarta: Salemba Empat.
- [19] Reksohadiprodjo. (1990). *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- [20] Riyanto, S. (2018). ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DAN KINERJA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI MADIUN. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 159-168.
- [21] Saladin, D. (2011). *Manajemen Strategik*. Bandung: Agung Ilmu.
- [22] Setyowati, N. W. (2015). PENGARUH LINGKUNGAN EKSTERNAL DAN LINGKUNGAN INTERNAL TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING PADA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH DI BANDUNG, JAWA BARAT. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10.
- [23] Syafrudin. (2018) Industri Kedai Kopi Ditaksir Tumbuh 20% Tahun Ini, tersedia di <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190822/12/1139918/industri-kedai-kopi-ditaksir-tumbuh-20-tahun-ini>[10-11-2019]
- [24] Suryaningsih, Novita. (2019) Bisnis Kopi Booming, Esperto Indonesia: Skill Barista Harus Naik tersedia di <https://today.line.me/id/pc/article/Bisnis+Kopi+Booming+Esperto+Indonesia+Skill+Barista+Harus+Naik-eJrBVl>[12-10-2019].
- [25] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [26] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [27] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [28] Suryana. (2003). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- [29] Susanto, A. (2014). *Manajemen Strategik Komprehensif : Untuk Mahasiswa dan Praktisi*. Jakarta: Erlangga.
- [30] Uma Sekaran, R. B. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. John Wiley&Sons.